



## **Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

**Lovena Christy Susanto<sup>1\*</sup>, Yenni Carolina<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung

\*E-mail: lovenachristy99@gmail.com

### **Abstract**

*In Indonesia, the issue of accounting corruption and fraud is still a serious problem because cases of accounting corruption and fraud continue to increase every year. This study was made to examine the effect of internal control, individual morality, and obedience to accounting rules on the tendency of accounting fraud. This research was conducted at a service company in the city of Bandung. One hundred respondents participated in this study. The results of this study indicate that internal control, individual morality, and obedience to accounting rules have a significant negative effect on the tendency of accounting fraud. This study aims to contribute to companies to overcome these problems both in theory and practice. This study provides contributions related to internal control, individual morality, compliance with accounting rules, and the tendency of accounting fraud. Furthermore, for service companies in the city of Bandung, this research can be used to prevent accounting fraud.*

**Keywords:** Internal Control, Individual Morality, Compliance with Accounting Rules, Accounting Fraud Tendency.

### **Pendahuluan**

Di Indonesia isu mengenai korupsi dan kecurangan akuntansi di setiap tahunnya terus meningkat. Korupsi dan kecurangan akuntansi masih menjadi masalah yang sangat serius. Menurut Indonesia Corruption Watch (ICW) (2020), Sepanjang tahun 2020 pemberantasan korupsi mengalami penurunan yang tidak biasa dan sepanjang tahun 2020 tercatat 1.298 kasus korupsi. Menurut ICW total kerugian sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp 322,2 miliar dan sebesar Rp 56,7 triliun telah menjadi kerugian negara akibat korupsi yang terjadi di Indonesia. Tindak korupsi pada kecurangan akuntansi bisa disebabkan oleh banyak faktor.

Kecurangan pada akuntansi bisa mencakup beberapa tindakan berikut ini, seperti melakukan tindakan ilegal yang disembunyikan, lalu mendapatkan keuntungan dengan tindakannya untuk merubah bentuk aktiva menjadi barang berharga maupun kas dan lainnya (Coddere, 2014). Maka salah satu cara untuk menekan tingkat tindakan korupsi dan kecurangan akuntansi pada suatu instansi atau perusahaan yaitu dengan diciptakannya sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal berarti lebih dari sekadar memiliki cetakan aset yang



Anda beli dan belum sepenuhnya disusutkan. Pengendalian internal benar-benar berarti memiliki jaminan bahwa aset yang Anda pikir Anda miliki masih ada, dan tidak hilang (M. King, 2011).

Mengenai pengendalian internal atas kecurangan akuntansi, dapat diketahui hasil penelitiannya dari beberapa penelitian terdahulu. Dari temuan beberapa penelitian sebelumnya, didapati bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Adelin,2013 ; Zainal,2013). Maka dari itu pengendalian Internal suatu perusahaan harus dirancang dengan sebaik-baiknya dan meperhatikan moralitas individunya juga.

Kajian tentang perilaku prososial dan moralitas sudah mulai menunjukkan bahwa ada sisi positif dari manusia, dan sudah mulai memberikan teori-teori, atau setidaknya memodifikasi yang sudah ada, untuk menjelaskannya (Staub, 2013). Mengenai topik moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi, hasilnya berpengaruh positif (Putri, 2016 ; Setiawan, 2018). Dalam melakukan kecurangan akuntansi tentunya dapat dipengaruhi oleh Tingkat moralitas yang dimiliki seseorang. Moralitas individu juga berpengaruh terhadap ketaatan seorang akuntan dalam menjalankan kewajibannya. Kewajiban seorang akuntan adalah ia harus melakukan pekerjaannya dengan penuh efisiensi dan jujur, karena keberhasilan atau kegagalan suatu bisnis sangat tergantung pada pekerjaannya (Sonar, 2020).

Penelitian ini sebagian besar berfokus pada tanggapan para pegawai perusahaan jasa terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, menilai kinerja perusahaan jasa dalam menangani dan mencegah perilaku curang di perusahaan mereka. Banyak perusahaan jasa yang belum memaksimalkan pengendalian internal yang ada. Dari masalah ini maka akan menciptakan banyak celah dan peluang untuk dimanfaatkan orang yang akan berbuat curang. Untuk menekan tingkat kecenderungan penipuan akuntansi, kita perlu mengetahui lebih lanjut faktor-faktor yang menjadi alasan seseorang terhadap tindakan penipuan ini.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini. Pada penelitian ini mengkaji konsep ketaatan aturan akuntansi sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketaatan pada aturan akuntansi penting karena, kesediaan seseorang untuk memikul tanggung jawab atas kesejahteraan orang lain berperilaku prososial terhadap mereka (Staub, 2013). Belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti dengan model penelitian yang dibangun oleh peneliti. Di samping itu, terdapat perbedaan subjek pada penelitian ini. Pada penelitian terdahulu menjadikan top manajemen sebagai responden tetapi pada penelitian ini, semua level manajemen (top sampai lower level) menjadi responden penelitian. Hal ini dikarenakan agar penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap masalah kecurangan akuntansi yang ada di sebuah perusahaan baik pada lower hingga top management. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam masalah pengendalian internal, moralitas individu, dan ketaatan aturan akuntansi yang dapat menyebabkan kecurangan akuntansi pada seorang akuntan. Kontribusi pengetahuan untuk tujuan pendidikan dan solusi bagi korporasi dan perusahaan untuk menangani kasus penipuan pada akuntansi.



### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Untuk menjaga suatu organisasi tetap terhindar dari berbagai bentuk segala kecurangan atau fraud akuntansi maka dibutuhkan sistem pengendalian internal yang ketat serta baik dan juga efektif. Dimitrijevic, Milovanovic, dan Stancic (2015) mengatakan agar perusahaan dapat mendeteksi adanya kecurangan maka diperlukan teknik pengendalian internal.

Agar pengendalian internal dalam suatu instansi / perusahaan dapat berjalan dengan efektif, lancar, dan sesuai kebutuhan. Maka diperlukan analisis pengendalian dan pelatihan yang sesuai untuk para karyawannya tentang penerapan pengendalian internalnya. Jika pengendalian internal suatu perusahaan buruk dan kurang efektif untuk mengontrol perusahaannya maka kecenderungan keruangan akuntansi pun akan bisa cepat terjadi didalamnya.

Dari proses pengendalian internal, penentuan teknik adalah bagian yang paling penting. Jika tekniknya sudah tepat maka kemungkinan mendeteksi kecurangan dalam sebuah perusahaan akan akan menjadi sangat mudah. Menurut Made Dwi Setiawan ( 2015 ) dan Zainal ( 2013 ), dalam penelitiannya mengatakan bahwa adanya pengaruh negatif serta relevan antara kecurangan atau fraud terhadap sistem pengendalian internal.

### **Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Untuk melihat dan membedakan hal yang benar dan salah, dibutuhkan nilai moral yang berada di dalam diri setiap individu. Moralitas individu juga dibutuhkan untuk mendukung perusahaan dalam mencegah adanya kecurangan akuntansi. Keyakinan moral seseorang berasal dari pandangan moralnya dan menjadi sumber kriteria baik atau buruk (Staub,2016)

Prawira (2014) dalam studinya mengatakan bahwa antara moralitas individu dengan kecenderungan kecurangan akuntansi tidak ada pengaruh yang signifikan. Hal yang serupa juga didapatkan dalam penelitian Suryaningtyas (2016) yang menyatakan bahwa antara moralitas individu dan kecenderungan kecurangan akuntansi, tidak berpengaruh ( negatif ) antara satu dengan yang lainnya dan tidak signifikan.

### **Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Untuk menyusun sebuah laporan keuangan memerlukan sebuah pedoman. Pedoman tersebut adalah aturan akuntansi yang dikeluarkan oleh IAI berdasarkan PSAK. Maka dari itu untuk memenuhi keperluan perusahaan menyusun laporan harus membuat laporan keuangan sesuai dengan pedoman yang ada agar menciptakan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas dan transparan. Menurut (Udayani dan Sari, 2017) Kecurangan akuntansi meliputi beberapa hal:



- (1) Membohongi pengguna laporan keuangan dengan cara mengurangi atau menghilangkan jumlah sebenarnya dalam laporan keuangan
- (2) Mengubah aktiva di laporan keuangan sehingga melanggar aturan akuntansi yang ditetapkan.

Ketidaktaatan pada peraturan akuntansi meliputi kelihaian seorang individu yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai pihak dengan menggunakan cara licik dalam melakukan fraud (Zimbelman,2014). Dalam penelitian Shintadevi (2015) menyatakan bahwa antara ketaatan aturan akuntansi dan kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi tidak ada pengaruh satu sama lainnya. Hasil yang sama juga didapati dari penelitian Adelin (2013) yang menyatakan bahwa antara ketaatan aturan akuntansi dan kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi tidak ada pengaruh dan tidak signifikan.

## Metode Penelitian

Subjek pada studi ini adalah akuntan yang berada di perusahaan jasa di Kota Bandung. Populasi dalam penelitian adalah akuntan yang bekerja di perusahaan jasa di kota Bandung. Target sampling penelitian ini adalah respon karyawan akuntansi yang akan mewakili karyawan lainnya dalam sebuah perusahaan. Karena populasi tidak diketahui maka sampel minimal ditetapkan menggunakan rumus Lameshow pada penelitian ini adalah 100 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling, responden akan diminta untuk memberikan rekomendasi kepada karyawan lain yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian untuk ikut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner agar penelitian ini dapat tercapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuesioner tertutup untuk mengumpulkan jawaban rinci dengan waktu minimum. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan *Statistical Package for Social Science*.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Deskripsi Responden**

Valid		Gender		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
	Laki-Laki	46	46,0	46,0	46,0
	Perempuan	54	54,0	54,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	



Pendidikan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	S2	5	5,0	5,0	5,0
	S1	71	71,0	71,0	76,0
	Diploma	4	4,0	4,0	80,0
	SLTA	20	20,0	20,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lama_Bekerja					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	>10 tahun	18	18,0	18,0	18,0
	6-10 tahun	15	15,0	15,0	33,0
	3-5 tahun	31	31,0	31,0	64,0
	< 3 tahun	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jabatan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Akuntan	38	38,0	38,0	38,0
	Staff Keuangan	15	15,0	15,0	53,0
	Akuntan Internal	15	15,0	15,0	68,0
	Auditor	11	11,0	11,0	79,0
	Pajak	13	13,0	13,0	92,0
	Bagian Penjualan	3	3,0	3,0	95,0
	Kepala Bagian Akuntansi	4	4,0	4,0	99,0
	Bagian Pembelian	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Tabel 2. Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
PI	0,744	Reliabel
MI	0,704	Reliabel
KA	0,873	Reliabel
KK	0,626	Reliabel

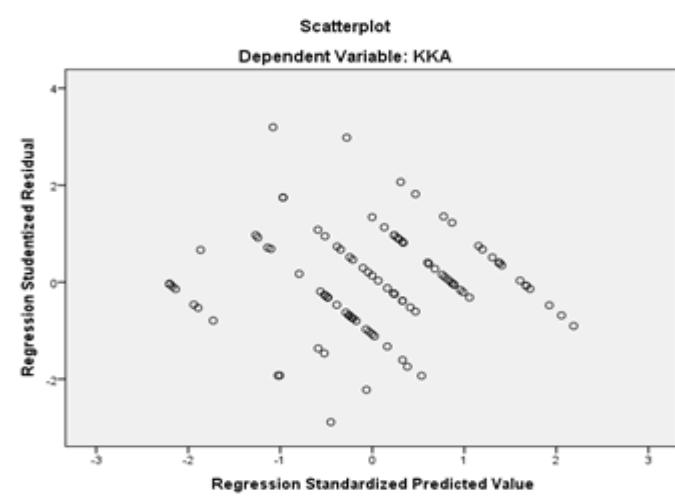
**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients			Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	22,674	,679		33,377	,000			
	PI	-,359	,050	-,511	-7,233	,000	,599	1,670	
	MI	-,311	,054	-,386	-5,747	,000	,663	1,509	
	KA	-,043	,020	-,124	-2,127	,036	,877	1,140	

a. Dependent Variable: KKA



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**



### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan antara pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan akuntansi tidak terdapat pengaruh (negatif). Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik (kenaikan) dalam melakukan sistem pengendalian internal maka semakin berkurang peluang terjadinya tindak kecurangan akuntansi. Artinya, dengan cara meningkatkan pengendalian internal dalam suatu instansi/ perusahaan bisa mengurangi tindak kecurangan akuntansi.

Hasil studi ini sejalan dengan terdapat pengaruh negatif pada Efektivitas Pengendalian Internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Adelin,2013 ; Zainal,2013). Mereka menemukan bahwa semakin baik dan tinggi pengendalian internal pada suatu perusahaan, maka semakin rendah pula kecenderungan dalam melakukan kecurangan akuntansi.

### **Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan dalam melakukan kecurangan akuntansi. Peningkatan variabel moralitas individu akan membuat kecenderungan dalam melakukan kecurangan akuntansi lebih berkurang.

Tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh moralitas individu yang ada di setiap masing-masing individu. Seseorang yang memiliki moralitas individu yang tinggi. Mempunyai sedikit kemungkinan untuk melakukan kecurangan akuntansi atau perilaku yang



melanggar nilai norma pada masyarakat, sedangkan individu yang memiliki nilai norma yang rendah memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan kecurangan/penipuan akuntansi yang dapat merugikan masyarakat. Maka perusahaan juga harus bisa meningkatkan moralitas setiap karyawannya untuk mencegah terjadinya kecurangan akuntansi

Hasil serupa pada penelitian Setiawan (2018) menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Setiawan (2018) juga mengatakan bahwa seseorang yang bermoralitas rendah tidak akan memperdulikan baiknya pengendalian internal untuk melakukan kecurangan (sebaik apapun sistem pengendalian internal dia akan tetap melakukan kecurangan).

### **Pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Peraturan akuntansi dibuat untuk meminimalkan tindakan perilaku curang para akuntan dalam membuat laporan keuangan. Menaati setiap peraturannya adalah tanggung jawab sebuah akuntan dan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan yang akurat dan berkualitas sehingga kecurangan dapat dikurangi.

Yang berarti bahwa semakin patuh suatu instansi atau perusahaan terhadap peraturan akuntansi yang ada, maka semakin berkurangnya kecurangan dalam suatu instansi atau perusahaan tersebut, hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muammar Rizky (2017) dan Ridha Wiranti,dkk (2016).

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pengkajian yang sudah dilakukan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh antara pengendalian internal dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Peningkatan efektivitas pengendalian internal dalam sebuah perusahaan dapat menekan angka kecurangan akuntansi.
2. Tidak terdapat pengaruh antara moralitas dan kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Seseorang yang mempunyai nilai moralitas yang baik, akan mengurangi peluang yang sedikit untuk melakukan kecurangan.
3. Tidak terdapat pengaruh antara ketaatan aturan akuntansi dan kecenderungan kecurangan akuntansi. Tanggung jawab dan kepatuhan yang tinggi terhadap aturan akuntansi akan memperkecil terjadinya peluang untuk melakukan kecurangan.



## Daftar Pustaka

- Adelin, V., & Fauzihardani, E. 2013. The Influence of Internal Control, Obedience to Accounting Rules, and the Fraud Tendency to Unethical Behavior. *Accounting and Finance Journals*. 1(2).
- Coddere, D. G. 2014. Fraud Detection: A Revealing Look At Fraud. Vancouver.
- Dimitrijevic, D., Milovanovic, V., & Stancic, V. 2015. The role of a company's internal control system in fraud prevention. E-Finance.
- Dwi, Setiawan Made, Pradana, Adiputra I Made dan Adi Yuniarta Gede. 2015 Pengaruh Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat se- Kabupaten Buleleng). E-jurnal Ak Universitas Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 3 No. 1
- Indonesia Corruption Watch. 2020. Catatan Akhir Tahun Pemberantasan Korupsi Tahun 2020: Pandemi, Kemunduran Demokrasi, dan Redupnya Spirit Pemberantasan Korupsi. <https://antikorupsi.org/id/article/catatan-akhir-tahun-pemberantasan-korupsi-tahun-2020-pandemi-kemunduran-demokrasi-dan> (diakses tanggal 10 November 2021)
- M. King, Alferd. 2011. Internal Control of Fixed Assets A Controller and Auditor's Guide.Wiley.
- Prawira, I Made Darma. 2014. Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng). Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Putri, P.A.A., & Irwandi, S.A. 2016. The determinants of accounting fraud tendency. *The Indonesian Accounting Review*.
- Rizky, Maummar dan Fauziah Aida Fitri. 2017. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal,Ketaatan Aturan Akuntansi, Penegakan Hukum dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- Setiawan, S. 2018. The Effect of Internal Control and Individual Morality on The Tendency of Accounting Fraud. Asia Pacific Fraud Journal.41.
- Sonar, Dr. Jitendra. (2020). Financial Statement Analysis by Dr. Jitendra Sonar. SBPD Publications.
- Staub, Ervin. 2013. Positive Social Behavior and Morality Social and Personal Influences . Volume 1. Elsevier Science.
- Staub, Ervin., Reykowski, Janusz., Eisenberg, Nancy. 2016. Individual and Societal Perspectives. Taylor & Francis.
- Suryaningtyas, Rani. 2016. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Efektivitas Pengendalian Internal, Terhadap Kecenderungan Kecurangan



- Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Temanggung). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Udayani dan Sari. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.3. Maret (2017): 1774-1799.
- Zainal, Rizki. 2013. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan Swasta Di Kota Padang). *Jurnal*. Universitas Negeri Padang.
- Zimbelman, Mark F. et. al. 2014. *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.